

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang dengan perubahan ciri-ciri penting suatu masyarakat, yaitu perubahan baik dalam hal teknologi maupun kelembagaan. Dalam melaksanakan pembangunan ekonomi bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur, yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka berdaulat, bersatu dan berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan bangsa.

Pembangunan merupakan proses perubahan yang dilakukan oleh semua bangsa yang ada didunia, karena pembangunan merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari usaha untuk mencapai kemajuan bagi bangsa itu sendiri. Sedangkan pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang dilakukan secara terus menerus dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat. Tujuan utama dari suatu pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan bentuk masyarakat adil dan makmur yang merata. Pembangunan nasional dilaksanakan bersama oleh seluruh kalangan komponen.

Penduduk dalam pembangunan merupakan faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan jumlah angkatan kerja. Menurut GBHN (Garis Besar Haluan Negara) pada tahun 1999-2004 tujuan pembangunan nasional adalah “Mewujudkan kehidupan yang demokratis, berkeadilan sosial, melindungi hak asasi manusia, menegakkan supremasi hukum tatanan masyarakat dan bangsa yang beradab, berakhlak mulia, mandiri, bebas, maju, dan sejahtera dalam kurun waktu lima tahun ke depan.” Untuk mewujudkan tujuan nasional itu, bangsa Indonesia melaksanakan pembangunan nasional.

Dalam pelaksanaan proses pembangunan di samping untuk meningkatkan pendapatan yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia sesuai dengan rasa keadilan dalam rangka mewujudkan asas keadilan sosial, sehingga di satu keinginan pihak itu tidak hanya di tunjukkan untuk meningkatkan produksi. Melainkan pembangunan harus semakin luas dan merata sebagai penggerak pembangunan yang sekaligus sebagai penerima dari hasil pembangunan. Dalam rangka menetapkan usaha-usaha, khususnya pembangunan di daerah, maka pemerintah mengkoordinasi berbagai

kegiatan pelaksanaan tugas pemerintah yang di serahkan kepada pemerintah daerah. Berbagai wewenang dan kekuasaan serta pembagian kepada daerah, khususnya dalam melaksanakan pembangunan daerah, tetap di perhatikan sebagai kesatuan ekonomi.

Pembangunan daerah merupakan sub-sistem dari pembangunan nasional dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Oleh karena itu pembangunan daerah dilaksanakan pada berbagai aspek kehidupan antara yang diupayakan dengan melaksanakan pembangunan di bidang ekonomi

Untuk itu perkembangan kepariwisataan merupakan salah satu pembangunan yang saat ini sedang di galakkan oleh pemerintah. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak gas dan gas bumi. Berdasarkan pada tahun 2014 jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 9,4 juta lebih atau sebesar 7.05% dibandingkan tahun sebelumnya. Karena pembangunan kepariwisataan memiliki mata rantai yang panjang, seperti biro perjalanan, pengakutan dan transportasi, perhotelan, perestoran dan pengembangan obyek-obyek wisata, sampai pada kegiatan dalam penyerapan tenaga kerja maka jasa perhotelan memiliki porsi yang sangat besar dalam kegiatan kepariwisataan. Karena mengingat akan ketatnya persaingan pada usaha perhotelan yang bergerak pada bidang layanan jasa, masing-masing bidang usaha perhotelan tersebut mempunyai tujuan dan kebutuhan sendiri-sendiri untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Untuk mencapai tujuan tersebut industri jasa perhotelan membutuhkan sarana perhotelan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Dalam segi pelayanan, di dunia perhotelan mempunyai imajinasi yang sangat luas, yaitu untuk menyenangkan atau memberi kepuasan pelayanan terhadap para wisata. Karena dengan pelayanan yang baik sarana tersediapun lengkap, dari segi pelayanan yang baik akan mendatangkan wisatawan yang bertambah dan ini merupakan tujuan dari usaha perhotelan agar mendapatkan penghasilan yang pada akhirnya akan menyerap lebih banyak tenaga kerja pada sub sektor perhotelan, dimana sebagai besar tenaga kerja tersebut merupakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan dalam pembangunan nasional.

Bagi perkembangan sub sektor perhotelan di Jawa Timur sangat menggembirakan. Perkembangan sub sektor perhotelan di Jawa Timur tak lepas dari peranan pemerintah Kabupaten Pasuruan, Karena Kabupaten Pasuruan memiliki potensi pariwisata yang mampu di serap oleh sub sektor perhotelan. Perkembangan tersebut diharapkan mampu membantu penyerapan tenaga kerja di Jawa Timur terutama di Kabupaten Pasuruan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan uraian pada latar belakang masalah tersebut diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah jumlah industri jasa penginapan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan?
2. Apakah investasi jasa penginapan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan?
3. Faktor manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah industri jasa penginapan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh investasi jasa penginapan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan.
3. Untuk mengetahui faktor mana yang paling dominan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan dari hasil penelitian dapat memberikan konsep-konsep dalam perkembangan industri jasa perhotelan bagi semua lapisan masyarakat dan juga menambah bacaan informasi untuk memberikan wawasan pengetahuan bagi pembaca yang membutuhkan.

2. Manfaat bagi pengambil keputusan

Diharapkan dapat membantu masukan bagi pemerintah Kabupaten Pasuruan untuk menetapkan kebijakan yang akan datang dengan industri jasa perhotelan yang semakin lama terus mengalami perubahan lebih baik.

3. Manfaat bagi penulis

Untuk bisa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan penulis dengan cara membandingkan teori-teori yang telah di terima selama di bangku kuliah dengan praktek yang terjadi pada industry jasa perhotelan dalam penyerapan tenaga kerja